

**DAMPAK PEMBANGUNAN BENDUNGAN BATANG HARI SEBAGAI
OBYEK WISATA *BATU BAKAWIK* TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT
STUDI KASUS KAMPUNG BARU KENAGARIAN SUNGAI KAMBUT
DHARMASRAYA**

SKRIPSI

OLEH :

**UNIVERSITAS ANDALAS
ERWIN EKO PRASETYO**

1010823009

Pembimbing I: Dr. Syahrizal, M.Si

Pembimbing II: Dr. Zainal Arifin, M.Hum



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

ABSTRAK

Erwin Eko Prasetyo. 1010823009, skripsi ini dengan judul “DAMPAK PEMBANGUNAN BENDUNGAN BATANG HARI SEBAGAI OBYEK WISATA *BATU BAKAWIK* TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KENAGARIAN SUNGAI KAMBUS, KEC. PULAU PUNJUNG DHARMASRAYA”. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas 2017.

Proses pembangunan terjadi disegala aspek kehidupan masyarakat, baik bidang ekonomi, sosial, budaya, politik yang berlangsung pada level masyarakat kecil maupun masyarakat besar. Kegiatan pembangunan pada hakikatnya berdampak terhadap perubahan ekosistem dan lingkungan hidup. Setiap program pembangunan dimaksudkan untuk membantu dan mengacu masyarakat membangun berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Seperti pada pembangunan Bendungan Batang Hari sebagai obyek wisata *Batu Bakawik* di nagari Sungai Kambut Kec. Pulau Punjung Dharmasraya melihat dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kehidupan masyarakat kampung Baru sebelum dan sesudah adanya Bendungan Batang Hari. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memberikan gambaran suatu gejala sosial tertentu. Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara terbuka dan mendalam serta ditambah lagi dengan dokumentasi dan studi kepustakaan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan biasa.

Dari hasil penelitian yang ditemukan, bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat kampung baru sebelum dan sesudah adanya Bendungan Batang hari mengalami perubahan. Dari yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan pasti (serabutan) setelah adanya Bendungan Batang Hari memiliki pekerjaan sebagai penjual sate keliling. Selain itu dengan adanya Bendungan Batang Hari menciptakan lapangan kerja baru seperti bapak Rakim yang dulunya buruh tani kelapa sawit dan sekarang menjadi penjaga bendungan batang hari. Dan juga Bendungan Batang Hari yang dijadikan sebagai obyek wisata membuka peluang ibu Dini yang dulunya penjual lontong dirumahnya sekarang membuka warung disekitar bendungan.

Keberadaan Bendungan Batang Hari sebagai Obyek Wisata *Batu Bakawik* memeberikan pengaruh besar terhadap kondisi sosial, budaya dan ekonomi masyarakat sekitar bendungan. Dampak tersebut terhadap lapangan pekerjaan dan juga pada hubungan sosial dan kemasyarakatan.

Kata kunci: dampak pembangunan, sosial ekonomi, bendungan batang hari .

